

BAB.V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam prancangan karya ini yang berjudul “Tas Kulit Wanita Minimalis memakan waktu yang panjang mulai dari mencari ide, mengembangkan konsep, hingga tahap perwujudan. Hal tersebut memerlukan keterampilan dan pemahaman materi yang baik mengenai konsep yang diangkat sebagai bahan penciptaan. Penerapan konsep *Slow fashion* dalam pencitaan karya ini memberikan citra baru dalam fungsi mendasar suatu tas. Tas tidak hanya dipandang sebagai produk *fashion* yang trendy dan memiliki fungsi semata. Tetapi penggunaan tas tersebut bisa menggambarkan suatu pilihan pemakainya yang peduli terhadap isu lingkungan dan sosial. Karakter yang dimiliki oleh ketujuh tas yang telah dibuat yaitu kesederhanaan, casual, dan desainnya anti tren.

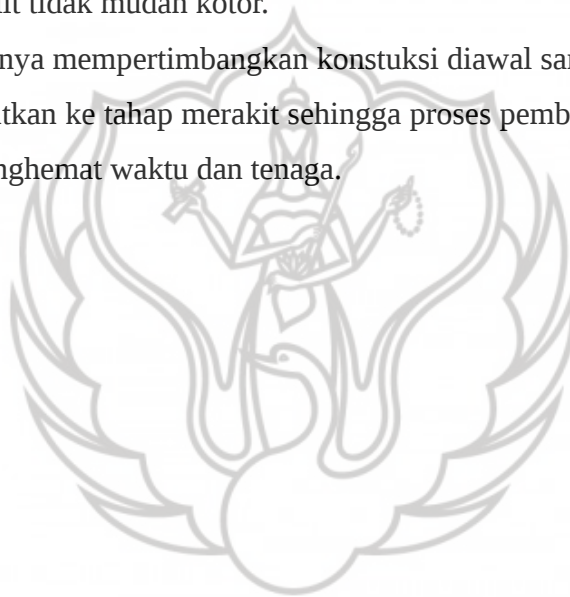
Dari serangkaian proses penciptaan Tugas Akhir yang telah dijelaskan maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu, bahwasanya penciptaan karya tas minimalis tersebut dapat terwujud sesuai dengan rencana awal, walaupun masih ditemukan banyak kendala dalam proses pengerjaannya. Dalam proses pembuatan karya ini di temukan banyak *trial and error* yang menjadi pelajaran sangat berharga bagi penulis. Secara keseluruhan pembuatan karya ini merupakan suatu solusi untuk mengurangi konsumsi berlebih masyarakat dengan cara menciptakan tas yang berkonsep minimalis dan memiliki *durability* yang baik, desainnya memiliki nilai estetik dan fungsi yang disesuaikan dengan konsep *slow fashion*. dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana cara menciptakan karya dengan meminimalisir dampak kerusakannya.

Tas ini diciptakan dengan menggunakan metode *design thinking* dan *practice based research* dala proses pembuatannya yang hasil akhirnya menghasilkan artefak yang dalam hal ini ketujuh karya tas wanit minimalis yang bersifat kebaruan.

B. Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian dan penciptaan lebih lanjut terkait penciptaan Tas Kulit Wanita Minimalis antara lain:

1. Untuk kedepannya desain tas masih bisa dikembangkan lagi.
2. Hasil akhir dari ketujuh tas tersebut terlihat agak kusam dan kotor dikarenakan pada saat proses menjahit penulis tidak menggunakan sarung tangan, untuk kedepannya apabila membuat tas secara manual, dan menggunakan warna natural kulit lebih baik untuk selalu menjaga tangan agar tetap kering dan lebih baik lagi menggunakna sarung tangan karet agar kulit tidak mudah kotor.
2. Perlunya mempertimbangkan konstuksi diawal sampai matang baru melanjutkan ke tahap merakit sehingga proses pembuatan lebih sistematis dan menghemat waktu dan tenaga.



Daftar Pustaka

- Brown, Tim. 2009. *Change by Design*. United States: HarperCollins Publisher inc.
- Faulkner, Svetlana. 2016. *Intro to Leather Flower Making*. United Kingdom: Present Perfect Creations Studio .
- Grant, Bruce.1977. *Leather Braiding*. Maryland: CMP
- Jones, Cristoper.1979. *Design Method*. London: Willey Interscience.
- Junaedi, Deni.2017. *Estetika Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Millburn, Joshua. Nicodemus, Ryan. 2010. *Essential: Essays by Minimalist*. United States: Asymmetrical Press.
- Edmonds, Ernest. Candy, Linda. 2018. *Practice-Based Research in the Creative Arts*. PhD IN ART AND DESIGN.
- Erayanti, Ni Kade sri. 2017, “Transformasi Cerita Tantri Pedanda Baka ke dalam Busana Pengantin Bali”, (tugas akhir S-1 Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya, FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA), Yogyakarta.
- Obendorf, Hartmut.2009. *Minimalism Designing Simplicity*. London: Springer.
- Panero, Julius. Zelnik, Martin.1979. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Ross, Michael. 2015. *The True Cost*. United States: Bullfrog Films. 92 menit.
- Liu, Chuanlan, *Will Young Consumers Buys Fast Fashion With The Luxury Ingredient Of American Alligator Leather: A Study Of Lifestyle Characteristics And Motivating Factors*: Institute for Global Business Research Conference Proceedings, Volume 2, Number 1, April 2018.

Webtografi

<http://itprotech.eu/index.php/en/incdtp-2/modele/minimalist> (di akses penulis pada tanggal 20 Mei 2018).

<https://noisegoods.com/blogs/underthesun/14880613-why-vegetable-tanned-leather> (di akses penulis pada tanggal 10 juni 2018).

<https://www.kulitnabati.com> (di akses penulis pada tanggal 11 juni 2018).

